

**HUBUNGAN KONSEP DIRI FISIK DAN DUKUNGAN ORANGTUA  
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Pendidikan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling



**Oleh:**

**SUCI MUTIA LUKMAN  
NIM. 20151037**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## ABSTRACT

**Suci Mutia Lukman. 2022. The Relationship Between Physical Self-Concept and Parental Support with Junior High School Student's Self-Confidence. Thesis. Guidance and Counseling Master's Degree Study Program. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.**

This research was motivated by the phenomenon that occurs in the UNP Laboratory Development Junior High School is the low self-confidence of student's. Physical self-concept and parental support are factors that are thought to affect student's self-confidence. This study aims to analyze: (1) physical self-concept, (2) parental support, (3) self-confidence, (4) the relationship between physical self-concept and student self-confidence, (5) the relationship between parental support and student self-confidence and (6) the relationship between physical self-concept and parental support with student self-confidence.

The research method used is quantitative. This type of research is descriptive correlational. The sample of this study was 163 student's. Sampling using the Slovin formula and sampling using proportional random sampling technique. The research instrument is a questionnaire with Likert Scale measurements, the data were analyzed by correlational descriptive statistics with the help of SPSS version 20.00.

The result's showed that (1) the student's physical self-concept's are in the high category, (2) the student's parental support is in the high category, (3) the student's self-confidence is in the high category, (4) there is a positive and significant relationship between physical self-concept and student's self-confidence, (5) there is a positive and significant relationship between parental support and student's self-confidence and (6) there is a positive and significant relationship between physical self-concept and parental support and student's self-confidence. So it can be concluded that there is a positive and significant relationship between physical self-concept and parental support with student's self-confidence.

**Keywords: Physical Self-Concept, Parental Support and Self-Confidence.**

## ABSTRAK

**Suci Mutia Lukman. 2022. Hubungan Antara Konsep Diri Fisik dan Dukungan Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP. Tesis. Program Pascasarjana Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yaitu rendahnya kepercayaan diri siswa. Konsep diri fisik dan dukungan orangtua merupakan faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) konsep diri fisik, (2) dukungan orangtua, (3) kepercayaan diri, (4) hubungan konsep diri fisik dengan kepercayaan diri siswa, (5) hubungan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa dan (6) hubungan antara konsep diri fisik dan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu 274 siswa dan sampel penelitian ini sebanyak 163 siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan penarikan sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian yaitu angket dengan pengukuran Skala *Likert*, data dianalisis dengan statistik deskriptif korelasional dengan bantuan *SPSS* versi 20.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konsep diri fisik yang dimiliki siswa berada pada kategori tinggi, (2) dukungan orangtua siswa berada pada kategori tinggi, (3) kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa berada pada kategori tinggi, (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri fisik dengan kepercayaan diri siswa, (5) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa, dan (6) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri fisik dan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri fisik dan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa.

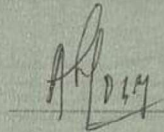
**Kata Kunci: Konsep Diri Fisik, Dukungan Orangtua dan Kepercayaan Diri.**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : SUCI MUTIA LUKMAN  
NIM : 20151037

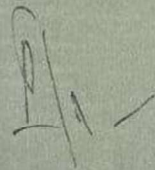
Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.  
Pembimbing



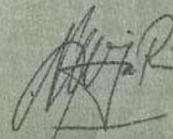
18-11-2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.  
NIP. 19630520 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2  
Bimbingan dan Konseling FIP UNP

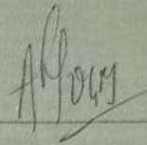


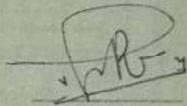
Prof. Dr. Nevivarni S., M.S., Kons.  
NIP. 19551109 198103 2 003


**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> <i>Ketua</i>	
----	---	---

2.	<u>Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
----	--	---

3.	<u>Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
----	---	---

**Mahasiswa**

Nama : Suci Mutia Lukman

NIM : 20151037

Tanggal Ujian : 04 November 2022

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dengan judul “Hubungan Konsep Diri Fisik dan Dukungan Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang serta dimasukkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 04 November 2022  
Saya yang menyatakan



Suci Mutia Lukman  
NIM. 20151037

## KATA PENGANTAR


Puji dan syukur peneliti persembahkan ke hadirat Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tesis ini yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Fisik dan Dukungan Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama”. Pada penyusunan dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. A Muri Yusuf, M.Pd., sebagai pembimbing yang selalu meluangkan waktu, sabar dan tulus dalam membimbing serta memberikan saran, arahan dan masukan serta semangat dalam penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., selaku Kontributor 1 dan penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan saran, masukan dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku Kontributor 2 dan penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan saran, masukan dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Dr. Netrawati, M. Pd., Kons., selaku penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., Selaku Koordinator Program Studi S2 dan S3 BK FIP UNP.
6. Staf Tata Usaha Program Pascasarjana FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi pada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kepala Sekolah, Bapak, Ibu Guru BK serta seluruh Staf dan siswa/i di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan kerja sama, sehingga data tesis ini dapat diperoleh.

8. Keluarga tercinta kepada kedua orangtua, Ayahanda Lukmanul Hakim dan Ibunda Refnawati, Abang Hendra Rizki, Kakak Sri Rahayu, S.Pd dan Adik Ririn Novia Lukman, S.T., beserta keluarga besar yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat dan bantuan secara moril maupun materil untuk peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
9. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan Mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2020 yang telah memberi dukungan, perhatian, motivasi, dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala yang berlipat ganda dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak dalam penyempurnaan tesis ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 04 November 2022



Peneliti



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Pembatasan Masalah .....	14
D. Perumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian .....	16
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian.....	17
H. Definisi Operasional .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	19
1. Kepercayaan Diri .....	19
a. Pengertian Kepercayaan Diri .....	19
b. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri .....	21
c. Ciri-ciri Kepercayaan Diri.....	24
d. Jenis Kepercayaan Diri .....	28
e. Aspek-aspek Kepercayaan Diri .....	33
2. Konsep Diri Fisik .....	34
a. Pengertian Konsep Diri Fisik .....	34
b. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Fisik .....	38
c. Ciri-ciri Konsep Diri Fisik .....	42
d. Aspek Konsep Diri Fisik .....	46
3. Dukungan Orangtua .....	48
a. Pengertian Dukungan Orangtua .....	48
b. Bentuk-bentuk Dukungan Orangtua .....	52
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orangtua ....	53
4. Hubungan Konsep Diri Fisik dan Dukungan Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa .....	54
B. Penelitian yang Relevan .....	57
C. Kerangka Konseptual .....	59

D. Hipotesis Penelitian .....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	62
B. Populasi dan Sampel .....	62
C. Instrumen Penelitian .....	66
D. Teknik Pengumpulan Data .....	74
E. Teknik Analisis Data .....	74
F. Jadwal Penelitian .....	82
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	83
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	88
C. Pengujian Hipotesis .....	90
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
E. Keterbatasan Penelitian .....	106
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	108
B. Saran .....	109
C. Implikasi .....	110
<b>REFERENSI</b> .....	112
<b>LAMPIRAN</b> .....	119

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian .....	63
3.2 Sampel Penelitian .....	65
3.3 Skor Skala Konsep Diri Fisik .....	66
3.4 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Fisik .....	67
3.5 Skor Skala Dukungan Orangtua .....	67
3.6 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Orangtua .....	68
3.7 Skor Skala Kepercayaan Diri .....	68
3.8 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri .....	69
3.9 Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian .....	73
3.10 Kategori Penskoran dan Persentase Konsep Diri Fisik ( $X_1$ ) .....	76
3.11 Kategori Penskoran dan Persentase Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) .....	76
3.12 Kategori Penskoran dan Persentase Kepercayaan Diri ( $Y$ ) .....	77
3.13 Jadwal Penelitian .....	82
4.1 Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Konsep Diri Fisik .....	83
4.2 Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Konsep Diri fisik Berdasarkan Indikator .....	84
4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) Berdasarkan Kategori .....	85
4.4 Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Dukungan Orangtua Berdasarkan Indikator .....	86
4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri ( $Y$ ) Berdasarkan Kategori .....	87
4.6 Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Kepercayaan Diri Berdasarkan Indikator .....	87
4.7 Hasil Uji Normalitas Konsep Diri Fisik ( $X_1$ ), Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) dan Kepercayaan Diri ( $Y$ ) .....	89
4.8 Hasil Uji Linieritas Konsep Diri Fisik ( $X_1$ ), Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) dan Kepercayaan Diri ( $Y$ ) .....	90
4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Konsep Diri Fisik ( $X_1$ ), Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) dan Kepercayaan Diri ( $Y$ ) .....	90
4.10 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Konsep Diri Fisik ( $X_1$ ) dengan Kepercayaan Diri ( $Y$ ) .....	91
4.11 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) dengan Kepercayaan Diri Siswa ( $Y$ ) .....	92
4.12 Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Konsep Diri Fisik ( $X_1$ ) dan Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) dengan Kepercayaan Diri ( $Y$ ) .....	93
4.13 Hasil Koefisien Persamaan Regresi Ganda antara Konsep Diri Fisik ( $X_1$ ) dan Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) dengan Kepercayaa Diri ( $Y$ ).....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Hasil Pengolahan AUM Umum Konsep Diri Fisik .....	6
1.2 Grafik Hasil Pengolahan AUM Umum Dukungan Orangtua .....	11
2.1 Kerangka Konseptual .....	60
4.1 Hubungan Konsep Diri Fisik ( $X_1$ ) dan Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) dengan Kepercayaan Diri ( $Y$ ) .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian .....	120
2. Instrumen Uji Coba .....	136
3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian .....	149
4. Hasil Uji Coba Instrumen .....	156
5. Instrumen Penelitian .....	167
6. Tabulasi Data Penelitian .....	182
7. Uji Persyaratan Analisis .....	217
8. Uji Hipotesis .....	221
9. AUM Umum .....	224
10. Surat Validasi .....	228
11. Surat Penelitian .....	230
12. Dokumentasi .....	235

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Remaja berasal dari bahasa Latin *adolescence* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan (Ali & Asrori, 2014). Santrock (2007) membedakan masa remaja menjadi periode awal dan periode akhir. Masa remaja awal (*early adolescence*) kurang lebih berlangsung di masa sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah akhir dan perubahan pubertas terbesar terjadi pada masa ini. Masa remaja akhir (*late adolescence*) kurang lebih terjadi pada pertengahan dasawarsa yang kedua dari kehidupan. Di masa remaja akhir minat karir, pacaran dan eksplorasi identitas sering kali lebih menonjol dibandingkan di masa remaja awal.

Selain itu, Santrock (2007) menjelaskan masa remaja dimulai sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada sekitar usia 18 hingga 22 tahun. Individu yang tergolong remaja akhir cenderung berada dalam keadaan labil dan emosional karena mengalami banyak perubahan-perubahan yang berlangsung cepat. Masa remaja adalah masa periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional. Masa remaja seringkali dikenal dengan masa mencari jati diri. Remaja sebetulnya tidak mempunyai

tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk golongan dewasa.

Masa remaja berada diantara anak dan orang dewasa. Remaja seringkali dikenal dengan fase mencari jati diri atau fase topan dan badai. Remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, menghayal dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya merasa disepelekan atau tidak dianggap (Ali & Asrori, 2014). Pada masa remaja ini juga terjadi berbagai perubahan baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Hal ini relevan dengan pendapat Santrock (2007) pada masa remaja terjadi proses peralihan perkembangan yang melibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu, seperti perubahan biologis, sosio-emosional, dan kognitif. Pada umumnya pengaruh masa puber besar terjadi pada usia remaja ini. Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk di bangku SMP.

Hurlock (1980) menjelaskan pengaruh masa puber yaitu terjadinya berbagai perubahan yang dialami oleh siswa baik perempuan maupun laki-laki. Perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa berakibat pada sikap dan perilakunya. Hurlock (1980) menjelaskan salah satu akibat perubahan ini adalah hilangnya kepercayaan diri. Siswa yang awalnya sangat yakin pada diri sendiri, menjadi kurang percaya diri dan takut pada kegagalan karena daya tahan fisik menurun dan karena kritik yang bertubi-tubi datang dari orangtua dan teman-temannya.

Banyak siswa mengalami perubahan setelah masa puber yaitu mempunyai perasaan rendah diri (Hurlock, 1980). Kepercayaan diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan siswa terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Sejalan dengan itu, Ghufon & Risnawita (2010) mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri siswa sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.

Fatimah (2010) mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya. Menurut Ghufon & Risnawita (2010) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

Idealnya kepercayaan diri yang dimiliki siswa seharusnya baik. Menurut Hidayat & Bashori (2016) individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan memiliki keyakinan tinggi atas kemampuan diri sendiri, mampu menghadapi sesuatu dengan optimis dan dapat berfikir secara rasional. Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang baik akan terlihat tenang, tidak memiliki rasa takut dan mampu memperlihatkan kepercayaan



dirinya setiap saat (Ghufron & Risnawita, 2010). Menurut Angelis (1997) individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik, mampu menyalurkan segala yang ia ketahui dan segala yang ia kerjakan. Namun, kenyataan yang ada di lapangan, masih adanya individu terutama siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Emria (2018) menunjukkan 78% siswa memiliki kepercayaan diri yang sedang. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Ifdil (2017) menjelaskan adanya siswa yang memiliki kepercayaan diri pada kategori rendah (27%) dan sangat rendah (3%). Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaipul (2018) diketahui bahwa kepercayaan diri siswa yaitu 8 orang (15.38%) berada dalam kategori kurang, 39 orang (75%) berada dalam kategori cukup. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tika dan Flora (2014) menunjukkan kepercayaan diri siswa berada pada kategori rendah yaitu 22,2%, dan 2,2% berada pada kategori sangat rendah. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Longkutoy (2015) menunjukkan pada pola asuh otoriter dengan tingkat kepercayaan diri siswa kategori rendah yaitu (33,1%), pada pola asuh *permissive* dengan tingkat kepercayaan diri kategori rendah yaitu (66,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih adanya siswa yang memiliki kepercayaan diri berada pada kategori rendah.

Rendahnya kepercayaan diri pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Ghufron & Risnawita (2010) menjelaskan faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri diantaranya: 1) konsep diri fisik, 2) harga diri, 3)

pengalaman, dan 4) pendidikan. Menurut Santrock (2007) faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah (1) penampilan fisik, (2) konsep diri fisik, (3) dukungan orangtua, dan (4) hubungan dengan teman sebaya.

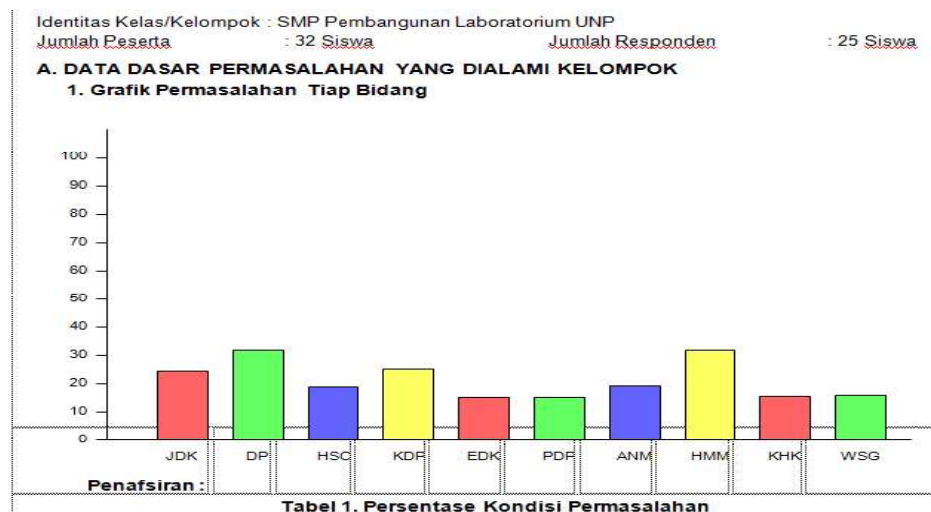
Dari beberapa faktor di atas, kepercayaan diri ditentukan oleh beberapa faktor, beberapa diantaranya adalah konsep diri fisik dan dukungan orangtua. Kedua faktor tersebut merupakan hal yang sangat mempengaruhi kepercayaan diri siswa (Santrock, 2007). Faktor pertama yaitu konsep diri fisik. Terbentuknya kepercayaan diri pada siswa diawali dengan perkembangan konsep diri fisik yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri khususnya konsep diri fisik. Konsep diri fisik di artikan sebagai gambaran siswa mengenai fisik diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik yang dicapai. Konsep diri fisik merupakan salah satu aspek yang cukup penting bagi individu dalam berperilaku (Ghufron & Risnawita, 2010).

Konsep diri fisik merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada rasa percaya diri. Konsep diri terdiri dari dua aspek yaitu aspek konsep diri fisik dan aspek konsep diri psikologis (Hurlock, 1978). Konsep diri fisik adalah konsep diri yang dimiliki siswa tentang penampilannya, kesesuaian dengan seksnya, arti penting tubuhnya dalam hubungan dengan perilakunya, dan gengsi yang diberikan tubuhnya di mata orang lain. Kemudian konsep diri psikologis adalah meliputi penilaian siswa terhadap keadaan psikis dirinya, seperti rasa percaya diri, harga diri, serta kemampuan dan ketidakmampuannya (Hurlock, 1978). Sejumlah penelitian

telah menemukan penampilan fisik merupakan suatu kontributor yang sangat berpengaruh pada rasa percaya diri siswa (Santrock, 2007). Konsep diri siswa yang berhubungan dengan ketertarikan fisik merupakan faktor terkuat untuk meramalkan rasa percaya diri keseluruhan dari siswa.

Perubahan fisik menimbulkan dampak psikologis yang tidak diinginkan. Mayoritas anak muda lebih banyak memperhatikan penampilan mereka ketimbang aspek lain dalam diri mereka, dan banyak diantara mereka yang tidak suka melihat apa yang mereka lihat di cermin. Hal ini menjelaskan bahwa siswa pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang rendah diakibatkan konsep diri fisik mereka masing-masing.

Berdasarkan data hasil pengolahan AUM Umum pada siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP tahun 2021/2022 pada 32 orang siswa diperoleh data pada grafik sebagai berikut.



**Gambar 1.1 Grafik hasil AUM Umum Konsep Diri Fisik**

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa adanya permasalahan yang dialami oleh siswa pada bidang jasmani dan kesehatan (konsep diri

fisik) yaitu dengan persentase 24,33%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya siswa yang memiliki konsep diri fisik yang rendah sehingga menyebabkan rendahnya kepercayaan diri siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu yang mempengaruhi terbentuknya kepercayaan diri siswa yang negatif adalah rendahnya konsep diri fisik siswa. Hal ini disebabkan oleh ketidakyakinan siswa dengan fisik diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik yang mereka capai. Konsep diri fisik merupakan salah satu aspek yang cukup penting bagi individu dalam berperilaku (Ghufron & Risnawita, 2010).

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru BK di SMP Pembangunan Laboratorium UNP pada tanggal 12 Oktober 2021 diperoleh informasi bahwa sebagian siswa merasa fisiknya berbeda dengan teman-teman yang lain dan berpandangan negatif terhadap penampilannya. Selain itu banyak di antara siswa yang sulit menerima kenyataan bahwa dirinya berkulit gelap, berbadan gemuk atau tidak setinggi dan selangsing teman sebayanya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa terbentuknya kepercayaan diri siswa diawali dengan perkembangan konsep diri yang berhubungan dengan ketertarikan fisik, dari perkembangan konsep diri fisik ini maka akan membentuk kepercayaan diri yang positif pula. Artinya kepercayaan diri ditentukan oleh konsep diri fisik yang ada dalam diri individu tersebut. Konsep diri fisik merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yaitu keyakinan dengan diri sendiri tentang penampilannya, arti

penting tubuh dan gengsi tubuh di mata orang lain. Semakin tinggi konsep diri fisik yang dihasilkan siswa, maka kepercayaan dirinya juga akan semakin tinggi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa adalah dukungan orangtua. Menurut Santrock (2007) perkembangan anak berorientasi pada lingkungan termasuk didalamnya lingkungan keluarga. Menurut Sarwono (2011) hubungan antar manusia yang paling intensif dan paling awal terjadi adalah keluarga sebagai lingkungan primer. Yusuf (2009) mengungkapkan melalui perawatan dan perlakuan yang diberikan orangtua kepada anak, maka dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar, baik fisik-biologis maupun sosio-psikologis. Hubungan yang terjalin efektif serta intim di dalam keluarga akan membuat anak mampu mengembangkan kepercayaan dirinya. Dalam keluarga, dukungan orangtua memiliki peranan penting terhadap perkembangan anak khususnya kepercayaan diri.

Menurut Ayuni (2015) orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengasuh anaknya. Artinya, dukungan orangtua sangat penting bagi seorang siswa terutama dalam menumbuhkan kepercayaan dirinya. Hubungan dengan orangtua dapat mempengaruhi perkembangan anak terutama dalam perkembangan kepercayaan diri anak. Hubungan orangtua mempunyai peranan atau fungsi yang esensial dalam pembentukan kepribadian maupun fisik anak (Yarmis, Neviyarni & Suhartiwi, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat Santrock (2007) bahwa hubungan antara anak dan orangtua akan menentukan keberhasilan siswa

untuk beradaptasi dengan dunia termasuk dalam mengembangkan kepercayaan dirinya. Hal ini berarti, orangtua memiliki peran penting dalam perkembangan siswa melalui bagaimana orangtua dapat memberikan dukungan kepada anak agar dapat menumbuhkan kepercayaan diri yang baik.

Orangtua merupakan salah satu faktor yang memotivasi siswa untuk dapat belajar dengan baik serta dapat mengembangkan kepercayaan diri yang dimilikinya dengan baik (Nurfarhanah, Mudjiran & Sharfina, 2016). Orangtua di dalam keluarga sebagai pimpinan keluarga sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar kepribadian anak, karena orangtua merupakan pendidik, pembimbing dan pelindung bagi anak-anaknya (Angelina & Matulesy, 2013). Thomas Wills & Sean Cleary (1996) menyatakan bahwa dukungan orangtua menjadi hal yang sangat penting bagi siswa untuk membantu siswa menangani masalah, terutama dalam mengembangkan kepercayaan dirinya. Meskipun banyak pihak yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan kepercayaan dirinya, dukungan orangtua tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa dalam proses meningkatkan kepercayaan diri, karena orangtua merupakan pendidik pertama dan utama yang sangat dibutuhkan siswa dalam meningkatkan kepercayaan dirinya.

Dukungan orangtua dalam penelitian ini dilihat dari persepsi siswa terhadap dukungan yang didapatkan dari orangtuanya. Siswa yang diterima dan merasakan fungsi keluarga yang efektif khususnya orangtua, akan mempersepsi bahwa dirinya mendapatkan dukungan dari orangtua. Menurut Sarafino & Smith (2011) seseorang yang mendapatkan dukungan sosial

orangtua atau lingkungan percaya bahwa mereka dicintai dan diperhatikan, berharga dan bernilai dan menjadi bagian dari keluarga atau jaringan sosial. Orangtua bertugas memberikan perhatian dan dukungan kepada anak-anaknya agar mereka dapat mengembangkan segala potensi yang terdapat dalam diri mereka serta menerima dan mengubah kekurangan yang ada menjadi suatu kelebihan dalam diri termasuk dalam meningkatkan kepercayaan dirinya.

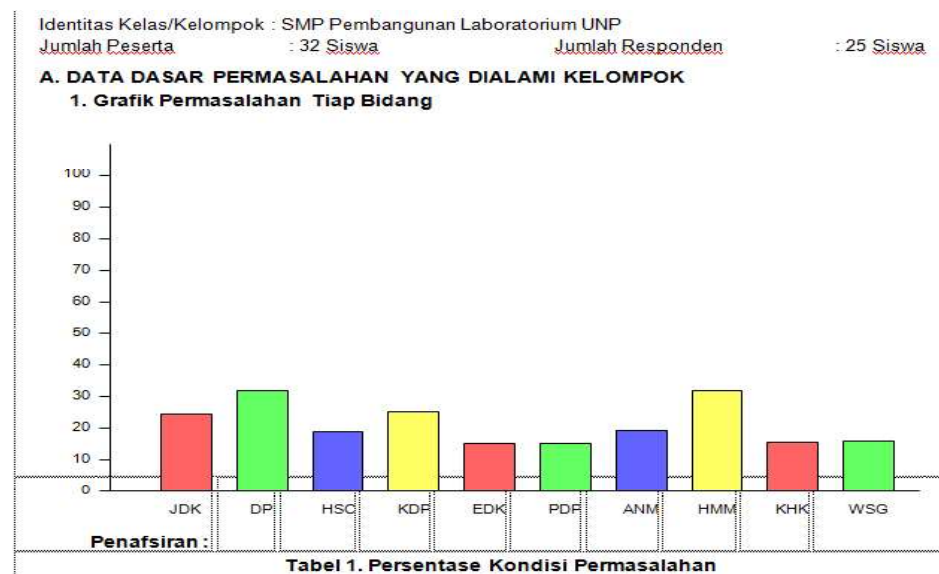
Maslihah (2011) menyatakan bahwa dengan adanya dukungan khususnya dari orangtua akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi siswa karena siswa akan merasa dicintai dan diperhatikan oleh orangtuanya. Dukungan yang berasal dari orangtua merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan siswa, dukungan sosial orangtua tersebut tidak hanya mencegah atau mengurangi stres saja, akan tetapi juga dapat meningkatkan efek dari faktor-faktor protektif yang membangun kepercayaan diri. Siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang baik akan mempersepsi positif dari perlakuan yang didapatkannya, sehingga siswa belajar, bersikap, bertingkah laku, memahami diri sendiri, memperlakukan orang lain, dan tentunya hal ini akan menunjang kepercayaan diri siswa.

Keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan dari keluarga akan tercipta pribadi-pribadi tertentu yang akan membaaur satu dalam masyarakat. Lingkungan keluarga sering disebut sebagai lingkungan pendidikan informal yang mempengaruhi berbagai aspek perkembangan siswa. Hal tersebut berlangsung melalui ucapan dan perintah yang diberikan

secara langsung untuk menunjukkan apa yang seharusnya diperlihatkan atau dilakukan siswa. Orangtua bersikap atau bertindak sebagai patokan dan sebagai contoh agar ditiru dan apa yang ditiru serta meresap dalam dirinya, sehingga menjadi bagian dari kebiasaan dalam bersikap dan bertingkah laku. Orangtua menjadi faktor terpenting dalam menanamkan kepribadian dan turut menentukan corak dan gambaran kepribadian siswa ketika dewasa.

Fenomena yang sering terjadi adalah adanya ketidaksinambungan antara pendapat orangtua dan siswa, sehingga membuat siswa kesulitan untuk mengembangkan kepercayaan dirinya secara optimal. Selain itu, kurangnya perhatian orangtua dalam menuntun siswa dalam mengembangkan kepercayaan dirinya.

Fenomena di atas sejalan dengan hasil pengolahan AUM Umum pada siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP tahun 2021/2022 pada 32 orang siswa diperoleh data pada grafik sebagai berikut.



**Gambar 1.2 Grafik hasil AUM Umum Dukungan Orangtua**



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa adanya permasalahan yang dialami oleh siswa pada bidang kondisi dan hubungan dalam keluarga (dukungan orangtua) yaitu dengan persentase 15,47%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya siswa yang memiliki dukungan orangtua yang rendah sehingga menyebabkan rendahnya kepercayaan diri siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu yang mempengaruhi terbentuknya kepercayaan diri siswa yang negatif adalah rendahnya dukungan orangtua. Hal ini disebabkan oleh kesibukan orangtua dengan pekerjaannya sehingga siswa menjadi terabaikan. Sarafino & Smith (2011) berpendapat dukungan orangtua sebagai suatu kesenangan, perhatian atau pertolongan yang diterima siswa dari individu dalam kelompoknya (keluarga).

Fenomena di atas sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP pada tanggal 12,13 dan 14 Oktober 2021 yaitu ketika ditanya berdasarkan aspek-aspek dukungan orangtua yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi, apakah siswa sudah mendapatkan dukungan tersebut, kemudian siswa menjawab tidak sepenuhnya orangtua memberikan dukungan tersebut. Sehingga siswa masih memiliki kekurangan dukungan dari orangtua yang mengakibatkan siswa kurang memiliki kepercayaan diri dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa salah satu yang mempengaruhi kepercayaan diri yang negatif adalah rendahnya dukungan orangtua. Dukungan orangtua merupakan faktor yang berpengaruh terhadap

kepercayaan diri siswa, baik positif maupun negatif. Dukungan orangtua dalam meningkatkan kepercayaan diri sangat berpengaruh karena pada umumnya siswa masih tergantung pada kedua orangtuanya, baik dukungan moril maupun materi.

Melihat fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik pembahasan tentang “Hubungan Konsep Diri Fisik dan Dukungan Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah serta fenomena dari penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang terganggu dalam sikap dan perilaku disebabkan oleh perubahan pada masa puber.
2. Adanya siswa yang tidak percaya diri yang disebabkan oleh perubahan masa puber.
3. Adanya siswa yang tidak percaya diri pada penampilan fisik yang dimilikinya.
4. Adanya siswa yang menilai penampilan fisik ideal pada dirinya berdasarkan pandangan orang lain.
5. Adanya siswa yang memiliki konsep diri fisik yang negatif pada dirinya.
6. Adanya siswa yang tidak percaya diri untuk berada di tempat yang ramai disebabkan pandangan negatif terhadap dirinya sendiri.

7. Sebagian orangtua kurang memberikan perhatian terhadap rasa kepercayaan diri siswa.
8. Adanya orangtua yang tidak mendukung anaknya untuk berkembang.
9. Sebagian orangtua tidak memiliki pengetahuan tentang cara meningkatkan kepercayaan diri anak.

Identifikasi masalah tersebut muncul berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan fenomena-fenomena yang terjadi serta penelitian terdahulu.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, menunjukkan berbagai kemungkinan yang memiliki keterkaitan dengan kepercayaan diri siswa. Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan dapat dirancang dengan baik, maka dibatasi antara konsep diri fisik ( $X_1$ ) dan dukungan orangtua ( $X_2$ ), yang berhubungan dengan kepercayaan diri siswa ( $Y$ ).

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis konsep diri fisik siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang?
2. Bagaimana analisis dukungan orangtua siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang?

3. Bagaimana analisis kepercayaan diri siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang?
4. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri fisik dengan kepercayaan diri siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang?
5. Apakah terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang?
6. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri fisik dan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan hal-hal berikut.

1. Menganalisis konsep diri fisik siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.
2. Menganalisis dukungan orangtua siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.
3. Menganalisis kepercayaan diri siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.
4. Menguji hubungan antara konsep diri fisik dengan kepercayaan diri siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.
5. Menguji hubungan antara dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

6. Menguji hubungan antara konsep diri fisik dan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Untuk menguji teori tentang hubungan konsep diri fisik dan dukungan orangtua terhadap kepercayaan diri siswa dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan. Khususnya meliputi teori kepercayaan diri siswa, konsep diri fisik dan dukungan orangtua.

2. Manfaat praktis

- a. Guru BK/Konselor

Bahan masukan bagi guru BK/ konselor baik dalam penyusunan program BK, maupun sebagai solusi permasalahan khususnya dalam kepercayaan diri siswa.

- b. Bagi orangtua siswa

Sebagai bahan acuan untuk memberikan dukungan yang maksimal kepada siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri.

- c. Peneliti lainnya

Sebagai bahan masukan untuk penelitian lanjutan yang relevan dan sebagai data basis tentang kepercayaan diri, konsep diri fisik dan dukungan orangtua.

## **G. Kebaharuan dan Orisinalitas**

Banyak penelitian yang mengkaji tentang kepercayaan diri, namun masing-masing tentu memiliki karakteristik yang berbeda-beda terkait penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan saat ini belum ditemukan yang membahas tentang konsep diri fisik dan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri. Hal ini didasari masih adanya siswa yang belum mampu untuk meningkatkan kepercayaan dirinya, oleh karena itu perlu diketahui seberapa besar hubungan dari konsep diri fisik dan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa SMP.

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Kepercayaan Diri (Y)**

Kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Sikap yang ditunjukkan oleh individu yang percaya diri mencakup keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

### **2. Konsep Diri fisik (X<sub>1</sub>)**

Konsep diri fisik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa menilai tentang penampilan fisik atau bentuk tubuhnya dan bagaimana siswa menilai bentuk tubuh yang ideal serta yang

diinginkannya. Konsep diri fisik yang dimaksud mencakup kemampuan fisik (*physical ability*) dan penampilan fisik (*physical appearance*).

### 3. Dukungan Orangtua (X<sub>2</sub>)

Dukungan orangtua adalah upaya yang dilakukan orangtua dalam memberikan bantuan pada siswa sebagai bentuk motivasi untuk mencapai tujuan vokasional dan perkembangan kepercayaan diri siswa. Adapun dukungan orangtua dalam penelitian ini meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.